

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecenderungan kepribadian narsistik dengan perilaku agresi verbal pada pengguna instagram. Artinya, semakin tinggi kecenderungan kepribadian narsistik maka semakin sering pula perilaku agresi verbal pada pengguna instagram. Sebaliknya, semakin rendah kepribadian narsistik maka semakin rendah pula perilaku agresi verbal pada pengguna instagram.

Hal ini menunjukkan bahwa pengguna instagram yang memiliki kecenderungan kepribadian narsistik merasa diri paling hebat, paling pintar, paling cantik atau tampan, merasa memiliki banyak prestasi dan harus diperlihatkan, memiliki fantasi yang tinggi terhadap kesuksesan, memiliki rasa iri, merasa layak diperlakukan istimewa, senang memperlihatkan kelebihan yang dimiliki, kurang empati dan bersikap angkuh, sehingga pengguna instagram mudah melakukan perilaku agresi verbal seperti menyerang karakter, kompetisi, menghina, berkata kasar, mengejek untuk menjatuhkan mental orang lain. Sebaliknya, pengguna instagram yang tidak memiliki kecenderungan kepribadian narsistik maka tidak akan memiliki penilaian berlebih terhadap dirinya, tidak iri terhadap orang lain, memperdulikan orang lain atau memiliki rasa empati sehingga pengguna instagram tidak akan menimbulkan perilaku agresi verbal untuk

menjatuhkan mental seseorang dan akan lebih menghargai dan mengapresiasi unggahan orang lain yang dapat memperbaiki hubungan persahabatan dalam media sosial instagram.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Subjek

Diharapkan agar dapat menghindari karakter narsistik yaitu mencintai diri sendiri secara berlebihan yang menimbulkan penilaian diri yang ekstrim, diharapkan agar dapat meningkatkan rasa empati atau kepedulian terhadap orang lain sehingga tidak mengarah pada perilaku agresi verbal dan membuat subjek lebih dapat merespon permasalahan kearah yang positif dengan cara, menjaga lisan atau kata-kata yang dapat menimbulkan permasalahan dengan tidak berkata kasar, untuk tidak saling menghina, meningkatkan interaksi dengan lingkungan sekitar, lebih bijak dalam menggunakan media sosial instagram, menjadikan akun instagram menjadi sesuatu yang bermanfaat, serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif agar menjadi lebih produktif.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperhatikan pengembalian data awal untuk lebih fokus kepada pelaku agresi verbal bukan pada terdapat atau tidaknya agresi verbal. Hal ini dikarenakan, pada pengambilan data awal, peneliti juga

melakukan survei terdapat agresi verbal di instagram namun hal ini tidak terlalu diperlukan. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti subjek laki-laki, karena pada penelitian ini subjek didominasi oleh perempuan. Serta untuk menambahkan kategorisasi subjek melihat frekuensi keseringan individu dalam menggunakan instagram.